

**Dampak Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social
Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan****Detak Prapanca****Universitas Muhammadiyah Sidoarjo****Email : d.prapanca@Umsida.ac.id****Abstract**

The development of a company will illustrate the increasing asset of a company that will describe the value of a company. Company value can be reflected from financial performance (EPS, ROA and NPM) as well as corporate social responsibility (CSR) disclosure. In this research firm value is analyzed with financial performance data and corporate CSR in 5th interval from year 2011 to 2015. Based on research that has been done show that financial performance proxy with ratio of EPS, ROA and NPM partially only NPM which have significant influence, where The company's value will increase 2,207 if the company's net income is generated high. In addition, corporate value is also proxied with the disclosure of social responsibility (CSR), in this study CSR does not significantly influence.

Corporate performance and social responsibility disclosure simultaneously based on the research that has been done have an effect on simultaneously and significantly. This is indicated by the value of testing the value of F - Calculate is greater than the value of F - Table. The test results obtained value F - count 3.079, the value when compared with the value of t - table has a larger value, for t - table produced with $df = 4$ and $N = 54$ of 2.54. This indicates that financial performance simultaneously / simultaneously affect the value of the company. And based on the result of testing the significance value of $0,024 < 0,05$, this result indicate that financial performance and disclosure of social responsibility significantly influence company value.

Keyword : Financial performance, CSR, The Company

Abstrak

Berkembangnya sebuah perusahaan akan menggambarkan meningkatnya asset dari sebuah perusahaan sehingga akan menggambarkan nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangan (EPS, ROA dan NPM) serta pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dianalisa dengan data kinerja keuangan dan CSR perusahaan dalam interval 5th dari tahun 2011 – 2015. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan

dengan rasio EPS, ROA dan NPM secara parsial hanya NPM yang berpengaruh secara signifikan, dimana nilai perusahaan akan meningkat 2,207 jika laba bersih perusahaan perpenjualan yang dihasilkan tinggi. Selain itu nilai perusahaan juga diproksikan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR), dalam penelitian kali ini CSR tidak berpengaruh secara signifikan. Kinerja perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial secara simultan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berpengaruh secara simultan dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pengujian nilai F – Hitung yang lebih besar dari nilai F – Tabel. Hasil pengujian diperoleh nilai F – hitung 3,079, nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai t – tabel memiliki nilai yang lebih besar, untuk t – tabel yang dihasilkan dengan $df = 4$ dan $N = 54$ sebesar 2,54. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan secara bersama/simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,024 < 0,05$, hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, CSR, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan utama, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di tengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut (Chandra, 2010).

Tujuan lain dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut dimana dapat tercerminkan oleh harga sahamnya. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara tidak

langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu termin yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dihargai oleh publik.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap

diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam suatu periode. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2006). Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1998).

Terdapat dua jenis kinerja yang diukur dalam berbagai penelitian, yaitu kinerja operasi perusahaan dan kinerja pasar (Rahayu, 2010). Kinerja operasi perusahaan diukur dengan melihat kemampuan perusahaan yang tampak pada laporan keuangannya. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan biasanya digunakan rasio

profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan di tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu. Rasio yang sering digunakan adalah return on asset (ROA). Return on asset (ROA) dapat menggambarkan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total asset yang ada dalam perusahaan. Rasio ini mewakili rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam penggunaan assetnya, dan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Hardianto, 2013).

Ada Rasio profitabilitas lain yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja sebuah perusahaan antara lain *Earning per share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share (EPS)*, karna rasio keuangan ini dapat digunakan sebagai suatu indikator keberhasilan perusahaan. Rasio keuangan lain yang sering digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), NPM merupakan rasio perbandingan antara

laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Warsono,2003).

Sejak era reformasi dan semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan, masyarakat menjadi semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan corporate social responsibility (CSR). Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang dicerminkan dalam kondisi keuangannya (financial) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008). Dengan harapan perusahaan akan dapat tumbuh secara berkelanjutan (sustainable).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu menggambarkan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dengan rasio keuangan (dimana dalam penelitian kali ini akan menggunakan rasio profitabilitas ROA, EPS dan NPM) mengalami kenaikan yang diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Dengan semakin berkembangnya sebuah perusahaan akan menggambarkan meningkatnya asset dari sebuah perusahaan sehingga akan menggambarkan nilai

sebuah perusahaan. Investor akan memperhatikan rasio-rasio keuangan terhadap perusahaan untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, namun dalam penelitian kali ini akan menggunakan rasio PBV, dimana PBV dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Selain kinerja keuangan dan nilai sebuah perusahaan investor akan memperhatikan penerapan CSR terhadap management perusahaan, dimana dari beberapa penelitian menunjuka bahwa pengungkapan CSR pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan (Dalam penelitian ini akan mengacu pada data yang sudah ada dimana kategori data yang digunakan merupakan kategori yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang meliputi 6 (enam) kategori yaitu ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak azasi manusia, sosial dan tanggung jawab produk sebagai dasar *sustainability reporting* (laporan berkelanjutan).

Metode Penelitian

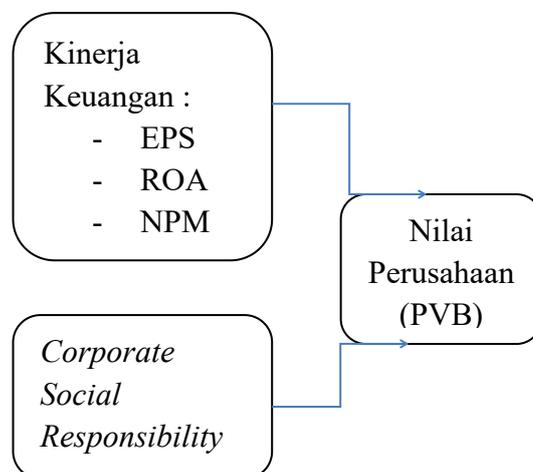
Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, yaitu metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran adalah tahapan – tahapan pokok berisi informasi tentang objek yang diteliti untuk menganalisis data secara akurat dan kemudian diinterpretasikan untuk dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan agar keputusan yang diambil dapat lebih efektif (Algifari, 2003:8).



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesa

Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 = EPS berpengaruh positif terhadap PVB tidak dapat diterima atau ditolak , yang menunjukkan EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 = *Return on assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 = NPM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 = CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini variabel yang digunakan dalam analisa yaitu kinerja keuangan (NPM, ROE dan EPS) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel independen. Sedangkan variabel nilai perusahaan yang dianalisa menggunakan rasio PBV sebagai variabel dependen.

Uji t

Berdasarkan hasil uji SPSS dengan t-test diperoleh hasil t hitung seperti pada tabel 1, dimana nilai t-hitung menunjukkan tingkat signifikansi individual tiap variabel independent terhadap variabel dependennya. Berikut disajikan resume dari tingkat signifikansi berdasarkan nilai t-hitung masing-masing variabel independent:

VARIABEL	T- HITUNG	T- HITUNG TERHADAP T- TABEL	TINGKAT SIGNIFIKASI
ROA	1,249	1,249 < 1,67303	TIDAK SIGNIFIKAN
EPS	-0,835	-0,835 < 1,67303	TIDAK SIGNIFIKAN
NPM	2,207	2,207 > 1,67303	SIGNIFIKAN
CSR	1,009	1,009 < 1,67303	TIDAK SIGNIFIKAN

Tabel 1. Tingkat Signifikasi Variabel Independent Terhadap Variabel

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai t – tabel dari jumlah data sampel 55 dihasilkan nilai t – tabelnya sebesar 1,67303 dengan tingkat Asymtotic signifikasi 0,05. Dan jika dilihat dari tabel diatas variabel independent yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah variabel NPM/laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan setelah penjualan, hal ini dapat dilihat untuk nilai t – hitung variabel NPM lebih besar dibandingkan nilai t - tabel (2,207 > 1,6707). Sedangkan variabel lainnya tidak signifikan karna nilai t – hitung lebih kecil dari t – tabel.

Hasil pengujian nilai signifikasi menggunakan t – test menunjukkan juga bahwa untuk pengaruh variabel independent tanggung jawab sosial (CSR) berdasarkan tabel 1 diatas tidaklah signifikan. Hal ini menunjukkan dengan asumsi signifikasi 0,05 diperoleh nilai t – tabel sebesar 1,67303, dari hasil olah data menggunakan SPSS uji t – test

diperoleh nilai t – hitung 1,009. Nilai t – hitung dari pengungkapan tanggung jawab sosial lebih kecil jika dibandingkan dengan t – tabel, hal ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab sosial tidak berpengaruh secara signifikan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	72,373	4	18,093	3,079	,024 ^b
Residual	293,773	50	5,875		
Total	366,146	54			

terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji F

Pengujian Pengaruh Secara Bersama Variabel Independent Terhadap

- a. Dependent Variable: PBV
 - b. Predictors: (Constant), CSR, EPS, NPM, ROA
- Variabel Dependen:

Tabel 2. Anova

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dengan nilai df = 4 dan N = 54, jika dari data F tabel

maka di peroleh nilai sebesar 2,54. Berdasarkan tabel diatas nilai F – hitung hasil pengolahan menggunakan SPSS sebesar 3,079 dengan nilai Asymtotic signifikasi 0,24. Hal ini dapat diasumsikan jika nilai F – hitung lebih besar dari F – tabel maka variabel-variabel independen mempengaruhi secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen, sedangkan nilai Asymtotic. Sig lebih kecil dari standart signifikasi 0,05, hal ini mengindikasikan bahwasanya variabel –variabel independen berpengaruh secara bersama dan memiliki pengaruh yang signifikan

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 3 diatas nilai R² yang dihasilkan 0,745 dan nilai *Adjust R square* 0,509. Angka ini mengindikasikan bahwa angka *Adjusted R Square* sebesar 0.509, artinya 50.9 % variabel terikat PBV dijelaskan oleh variabel ROA, EPS, NPM dan CSR dan sisanya 49.1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi seluruh variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam variabel.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,745 ^a	,555	,509	1,82116	1,891

- a. Predictors: (Constant), CSR, EPS, NPM, ROA
- b. Dependent Variable: PBV

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi (R²)
Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan (EPS, ROA dan NPM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas yang akan mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari ROA dan EPS secara individu tidak berpengaruh secara signifikan

untuk rasio ROA dan EPS, dimana berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi yang tercermin dari nilai koefisiennya. Untuk rasio ROA dari hasil pengujian t – test nilai t – hitungnya sebesar 1,249, nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t – tabel sebesar 1,67303. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA memiliki pengaruh meningkatkan nilai perusahaan meskipun tidak signifikan. Nilai ini menjelaskan bahwa semakin tinggi labasebelum pajak pertotal asset yang dihasilkan perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 1,249.

Hal yang sama terjadi dengan hasil pengujian t – hitung untuk rasio EPS, nilai t – hitung untuk rasio EPS sebesar -0,835, angka ini mengindikasikan bahwa EPS memiliki pengaruh akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,835 perlembar saham tidak secara signifikan signifikan. Nilai ini juga menunjukkan bahwa jika harga saham perlembar sahamnya turun maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,835.

Hasil berbeda ditunjukkan untuk rasio *Net Profit Margin* (NPM), rasio keuangan NPM ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana berdasarkan hasil pengujian nilai t – hitung rasio NPM sebesar 2,207. Nilai rasio NPM tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t – tabel sebesar 1,67303. Lebih besarnya nilai t – hitung terhadap t –

tabel ini mengindikasikan bahwa rasio keuangan untuk NPM memberikan pengaruh meningkatkan nilai perusahaan. Nilai t – hitung ini juga menunjukkan bahwa jika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih perpenjualan dengan hasil yang tinggi maka hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,207.

Pengaruh kinerja keuangan yang dicerminkan dari rasio-rasio keuangan jika dalam hubungan liniernya memiliki pengaruh secara simultan / bersama terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F, dimana berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F – hitung 3,079, nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai t – tabel memiliki nilai yang lebih besar, untuk t – tabel yang dihasilkan dengan $df = 4$ dan $N = 54$ sebesar 2,54. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan secara bersama/simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,024 < 0,05$, hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan secara signifikan dan secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

**Pengaruh Pengungkapan
Corporate Social Responsibility
terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil hipotesis pengolahan data, pada pengujian individu atau uji parsial menggunakan uji t / t -test seperti pada tabel 4.7, penerapan CSR memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Hasil tidak signifikan ini ditunjukkan dari nilai t - hitung hasil pengujian sebesar 1,009. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari perhitungan t - tabelnya yaitu 1,67303 ($1,009 < 1,67303$). Berdasarkan hasil uji signifikansi jika hasil t - hitung lebih kecil dari t - tabel, maka diindikasikan bahwa pengaruh penerapan CSR terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan. Meskipun tidak signifikan berdasarkan nilai hasil t - hitung menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,009.

Kesimpulan

1. Variabel kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari ROA dan EPS secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA memiliki pengaruh positif atau meningkatkan nilai perusahaan dan EPS memiliki pengaruh negatif atau menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan variabel kinerja keuangan untuk NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, dalam artian NPM

akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Variabel pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan, dimana variabel CSR berpengaruh positif atau meningkatkan nilai perusahaan.
3. Variabel kinerja keuangan dan pengungkapan pertanggung jawaban sosial secara simultan/bersama memiliki pengaruh secara bersama/simultan yang signifikan. Hubungan pengaruh variabel kinerja keuangan dan pengungkapan pertanggung jawaban sosial terhadap nilai perusahaan dijelaskan secara linier sebesar 50,9% dan 49,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Chandra, Eva T.M. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Daniri, A, 2008. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial*

- Perusahaan*. Diakses dari
www.mdaniri.com
- Hardianto, M.L. 2013. *Analisa pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008 – 2011)*. Semarang
- Haruman, Tendi. 2008. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*”. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Harahap, SofyanSyafri. 2006. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. PT. BumiAksara, Jakarta
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. YKPN, Yogyakarta.
- Rahayu, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Unpublished Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Satu, edisi ketiga, penerbit Bayu Media, Jakarta.